BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.1. Kesimpulan

Kas yang di peroleh oleh suatu perusahaan bisa berasal dari hasil penjualan dan pembayaran piutang. Sedangkan kas itu sendiri adalah segala ssesuatu yang bisa di jadikan sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas merupakan suatu urutan pekerjaan yang biasanya melibatkan beberapa bagian dalam suatu bagian. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi penuh yang sering terjadi sehingga dengan adanya prosedur ini pekerjaan pegawai yang satu dengan pegawai yang lain dapat saling di cocokan.

Untuk dapat melaksanakan prosedur ini antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya harus melaksanakan prosedur-prosedur penerimaan tersebut secara sistematis dan dengan kelengkapan dokumen-dokumen yang menyertai transaksi, baik transaksi penerimaan maupun transaksi pengeluaran kas.

Pembukuan serta pelaporan harus disertai dengan kelengkapan serta kebenaran data transaksi agar kemungkinan tidak tercatatnya penerimaan kas tidak terjadi.

Dengan dilaksanakannya prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dengan baik pengendalian atas penerimaan maupun pengeluaran kas dapat di kendalikan dengan baik sehingga kesalahan pencatatan dapat segera diketahui, serta pengendalian-pengendalian atas dana kas dapat dilaksanakan dengan tepat.

4.2. Saran

Didasari pada pengetahuan dan pengamalan penulis pada saat melaksanakan Kerja Praktek maka untuk menyempurnakan laporan Kuliah Kerja Praktek ini penulis ingin memberikan saran yang mudah-mudahan dapat memberikan masukan yang positif bagi penulis guna meningkatkan kualitas perusahaan itu sendiri.

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Perusahaan harus lebih meningkatkan kedisiplinan kerja serta perusahaan harus lebih bisa meningkatkan produktifitas dari karyawannya sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efesien.
2. Dalam pelaksanaan prosedur penerimaan atau pengeluaran kas sistem pengendalian harus lebih di tingkatkan sehingga kesalahan dalam pencatatan penerimaan atau pengeluaran kas dapat segera di perbaiki sehingga tidak menimbulkan ketidak seimbangan antara pencatatan yang satu dengan pencatatan yang lainya.